

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik bersifat teoritis maupun lapangan tentang hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa MTs NU Salatiga. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil angket persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru sebesar 3,36 berada pada interval 3,26-4. Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru MTs NU Salatiga termasuk dalam katagori “Sangat Baik”. Hasil tersebut sesuai dengan hasil angket persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru yang diisi oleh siswa. Karena di dalam angket tersebut berisi tentang ciri-ciri dari kompetensi sosial guru seperti, cara guru berkomunikasi dengan siswa, dengan sesama guru, maupun dengan orang tua wali, dan pernyataan lain yang ada didalam angket.
2. Nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa sebesar 3,15 berada pada interval 2,6-3,25. Sehingga Motivasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Salatiga termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat ditunjukkan Hasil angket motivasi belajar yang diisi oleh siswa. Karena didalam angket berisi tentang ciri-ciri dari motivasi yang ditunjukkan oleh siswa

dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa, seperti siswa belajar tanpa disuruh, siswa yang bertanya bertanya apabila kurang paham terhadap pelajaran, dan pernyataan lain yang ada di dalam angket motivasi belajar.

3. Ada hubungan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (X) dengan (Y) Motivasi belajar siswa MTs NU Salatiga. Dengan hasil korelasi 0,366 pada tingkatan hubungan rendah pada interval 0,20-0,399, Sehingga terdapat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial terhadap motivasi belajar siswa sebesar 13,4 %.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa MTs NU Salatiga, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat, untuk itu dianjurkan guru lebih mengenal nilai nilai yang dianut dan berkembang didalam sekolah maupun didalam masyarakat agar kompetensi sosial yang dimiliki menjadi lebih baik.
2. Di anjurkan siswa lebih mengenal lingkungan sekitar agar dapat menumbuhkan motivasi belajar secara maksimal.
3. Diharapkan guru mempertahankan atau meningkatkan kompetensi sosial, namun nilai hubungan kompetensi sosial sebesar 13,4%. Hal itu berarti masih ada 86,6 % merupakan faktor lain yang berhubungan dengan motivasi belajar. Oleh

karena itu diharapkan guru juga menggunakan kompetensi lain terhadap motivasi belajar. Seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesionalisme, dan kompetensi kepribadian.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.